

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan Standar Permenkes Tahun 2011, DPP dr. Thomas tidak memenuhi atau melebihi standar penggunaan antibiotik, kriteria POR Nasional yaitu  $\leq 20\%$  untuk penggunaan antibiotik ISPA non pneumonia, rata rata penggunaan antibiotik yang di gunakan sebesar 43, 68% melebihi dari kriteria POR yaitu sebanyak  $<20\%$ .
2. Pola penggunaan antibiotik pada pasien ISPA Non Pneumonia di DPP dr. Thomas Kabupaten Semarang periode januari – juni 2023, penggunaan Antibiotik paling banyak digunakan yaitu Ciprofloxacin 62,37% Amoksisilin sebesar 38,63%,
3. Ketepatan jenis antibiotik DPP dr. Thomas Kabupaten Semarang sebesar 38,67%. Ketepatan penggunaan antibiotik yang dilakukan berbanding kecil daripada ketidak tepatan sebesar 62,37%, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2014.

#### **B. Saran**

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman selama proses penelitian serta perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pola penggunaan pada pasien yang menderita ISPA pada tahun yang berbeda sebagai bahan pembanding.

## 2. Bagi Ilmu Kesehatan

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi klinis.

## 3. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

DPP dr. Thomas Kabupaten Semarang sebaiknya membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang rasional, supaya dapat mengetahui langkah-langkah yang benar, khususnya dalam pengobatan infeksi saluran pernapasan akut non pneumonia